#### **BAB V**

#### **PENUTUP**

#### 5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dengan Pengaruh Edukasi Video Cuci Tangan Terhadap Pengetahuan Cuci Tangan Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 200111 Kota Padangsidimpuan Provinsi Sumatera Utara. Maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut yaitu dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat pengetahuan cuci tangan pada sebelum pemberian edukasi cuci tangan, setelah pemberian edukasi cuci tangan, pengambilan sampel pada anak kelas IV serta pengetahuan tentang cuci tangan adalah baik. Serta dalam penelitian ini terdapat perbedaan antara skor (*pretest*) dan (*posttest*) pada subjek yang tergabung dalam kelompok eksperiment. Edukasi video cuci tangan terhadap pengetahuan dalam meningkatkan pengetahuan anak sekolah dasar sehingga dapat menerapkan perilaku cuci tangan menggunakan sabun, sehingga hipotesis yang diajukan terbukti.

## 5.2 Saran

Setelah melihat dan mengkaji hasil penelitian ini, penulis menganjurkan beberapa saran sebagai berikut :

#### 1) Bagi Sekolah Dasar

Diharapkan bagi pihak sekolah dasar agar dijadikan bahan pertimbangan dan pedoman terkait masalah pelaksanaan Unit Kesehatan Sekolah di sekolah dan sebelum masuk sekolah / kelas agar dapat meningkatkan pengetahuan cuci tangan siswa sehingga dapat meningkatkan pelaksanaan pendidikan kesehatan yang terkait dengan PHBS khususnya cuci tangan pakai sabun dengan media video.

## 2) Bagi Dinas Kesehatan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan intervensi alternatif untuk meningkatkan pengetahuan tentang cuci tangan dengan menggunakan edukasi melalui media video pada siswa-siswa di setiap sekolah lainnya.

# 3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya melakukan penelitian lebih mendalam dengan waktu yang lebih lama serta jumlah yang lebih representatif, karena dalam penelitian ini penulis sadar akan keterbatasan waktu, biaya, besar dan luasnya populasi. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat melakukan penelitian tentang cuci tangan sampai pada tahap pelaksanaan dalam kehidupan sehari-hari, dapat juga mengembangkan penelitian dengan membentuk kelompok kontrol sehingga ada pembanding dengan kelompok yang diberi intervensi lain atau melakukan penelitian lebih lanjut perhatian saat penyuluhan pada anak laki-laki dan perempuan.